



ABSTRACT

Wood batik art industry is one of industry sectors evolving in Sendangsari Village, Pajangan District, Bantul Regency. In order to view the conditions or drawings on wood batik art venture, then this research whose title Wood Batik Art Industry in Sendangsari Village, Pajangan District, Bantul Regency was done.

This research was done in Sendangsari Village, Pajangan District, Bantul Regency. It aimed at understanding socio-economic conditions of wood batik industrial entrepreneurs, the extent of total income of wood batik industry household, the absorption of labor to productive age labor in Sendangsari Village and the obstacles of wood batik art industry in research site.

Method used is census. Respondents taken are all 32 wood batik art industri entrepreneurs. Data used are in two forms, primary data taken through direct interview by using questioner dan secondary ones obtained from relevant agencies or institutions. Data analysis uses frequency table and cross tabulation.

Research results show that socio-economic conditions of entrepreneurs are dominated by youth, as much as 59.37%. Their mean income is IDR 2,160,000. Wood batik art industry is their primary occupation. On average, duration of venture lasts between 5-9 years. The number of those who have worked in this sector for 5-9 years are 40.63%. Total income of entrepreneurs is IDR 1,899,000. This wood batik industry is able to absorb labor till 15.41%. The hardest obstacle is how to market products. It reaches 56.25%.

Keywords: socio-economic conditions, wood batik art industry, income, labor absorption



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Industri kerajinan batik kayu di desa Sendangsari kecamatan Pajangan kabupaten Bantul
Abdul Azis, Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Sijid | dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Industri kerajinan batik kayu merupakan salah satu bentuk industri yang berkembang di masyarakat Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Untuk melihat kondisi/gambaran usaha kerajinan batik kayu, maka penelitian ini berjudul **Industri Kerajinan Batik Kayu di Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul**.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pengusaha industri kayu batik, berapa besar pendapatan total rumah tangga pengusaha industri batik kayu, penyerapan tenaga kerja dari industri batik kayu terhadap jumlah tenaga kerja usia produktif di Desa Sendangsari dan hambatan industri kerajinan batik kayu di daerah penelitian.

Metode yang digunakan adalah sensus. Responden yang diambil adalah seluruh pengusaha industri kerajinan batik kayu yang berjumlah 32 orang. Data yang digunakan ada dua macam, yaitu data primer yang diambil melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait. Analisis data menggunakan tabel frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi pengusaha didominasi oleh usia muda yaitu 59,37 persen dengan pendapatan rata-rata Rp. 2.160.000,00 maka usaha industri kerajinan ini adalah pekerjaan pokok bagi seluruh pengusaha, rata-rata lama usaha antara 5-9 tahun sebanyak 40,63 persen. Pendapatan total pengusaha adalah sebesar Rp. 1899.000,00. Industri batik kayu ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 15,41 persen. Hambatan yang di rasakan pengusaha yang paling besar adalah hambatan pemasaran produk yaitu sebesar 56,25 persen.

Kata Kunci : kondisi sosial ekonomi, industri kerajinan batik kayu, pendapatan, penyerapan tenaga kerja